

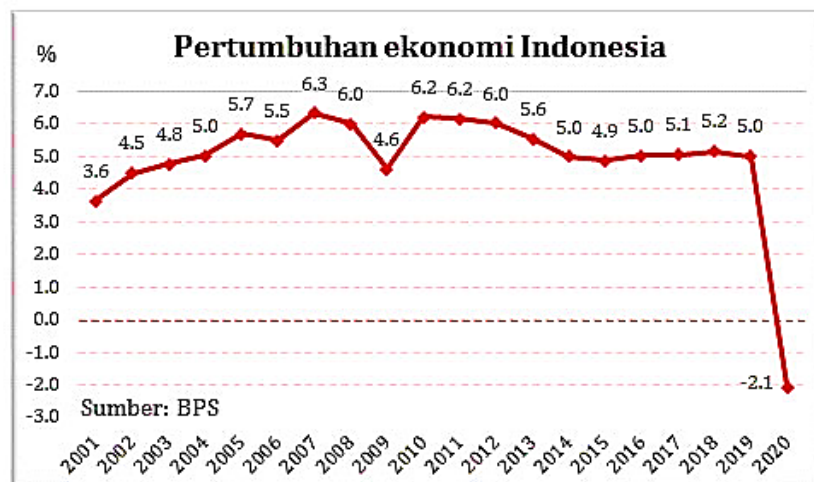
# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Fenomena pandemi Covid-19 mengejutkan dunia dengan perubahan besar-besaran yang terjadi baik dalam kehidupan masyarakat maupun kegiatan ekonomi. Pembatasan kegiatan masyarakat mempengaruhi kegiatan usaha, yang pada gilirannya mempengaruhi perekonomian. Pertumbuhan ekonomi Indonesia minus 5,32 persen pada kuartal II-2020, menurut laporan Badan Pusat Statistik (BPS) Agustus 2020. Pada awal triwulan I-2020, BPS melaporkan pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya sebesar 2,97%, jauh di bawah pertumbuhan periode yang sama tahun 2019 sebesar 5,02%. BPS juga menyebut ekonomi Indonesia menyusut 2,1% dari sisi pertumbuhan ekonomi pada 2020.

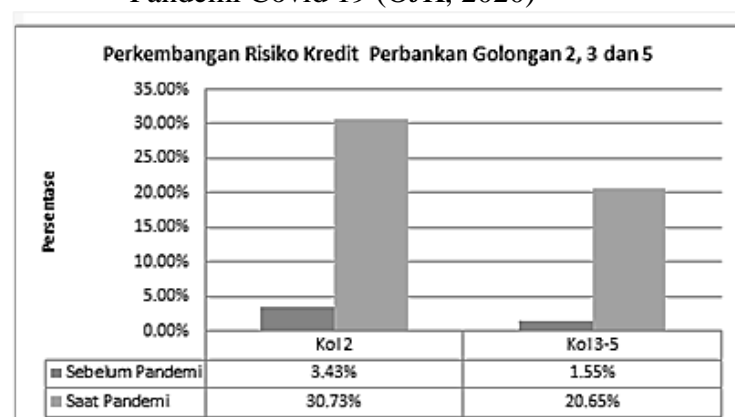
Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia



Selain berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, penyebaran virus corona juga berdampak negatif pada hampir seluruh industri di Indonesia. Sektor perbankan merupakan salah satu industri yang mengalami tekanan akibat penyebaran virus corona. Sektor perbankan merupakan sektor jasa yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau kredit.

Pandemi Covid-19 mengakibatkan perbankan tidak bisa leluasa menyalurkan kreditnya. Hal ini terjadi karena sebagian besar masyarakat, baik individu maupun bisnis cenderung mengalami penurunan pendapatan di masa pandemi Covid-19 sehingga meningkatkan risiko gagal bayar bagi kreditur. Bahkan menurut data Otoritas Jasa Keuangan Maret 2020, risiko kredit pada kategori 2 dan 3 sektor perbankan mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

Gambar 1.2 Perkembangan Risiko Kredit Perbankan Sebelum dan Saat Pandemi Covid 19 (OJK, 2020)



Selain meningkatnya risiko kredit, dampak pandemi virus corona sedikit banyak mempengaruhi kinerja fundamental bank lain. Dalam hal permodalan OJK (2020) mencatatkan penurunan pada rasio kecukupan modal

(CAR) pada bulan November 2019 kisaran 23-24% menjadi 21,77% pada bulan Maret 2020. Selain penurunan permodalan, perbankan juga menghadapi penurunan dana pihak ketiga (DPK) yang juga cenderung mengalami perlambatan pertumbuhan. DPK perbankan pada April 2020 tercatat mengalami peningkatan sebesar 9,12% dari bulan sebelumnya. Hal ini akan diprediksi terus mengalami perlambatan jika tidak dilakukan antisipasi.

Salah satu kebijakan pemerintah dalam menanggulangi dampak pandemi Covid-19 di bidang keuangan adalah kebijakan moneter. Melalui Bank Indonesia pemerintah memberikan kebijakan terkait perbankan di masa pandemic Covid-19. Bank Indonesia mencatat injeksi likuiditas ke perbankan atau *quantitative easing* telah mencapai Rp844,92 triliun atau sekitar 5,3 persen dari PDB per 31 Agustus 2021 untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional (Bisnis.com).

Pandemi Covid-19 juga memberikan banyak tekanan pada Bank PT Pembangunan Daerah Jawa Tengah (Bank Jateng), terutama risiko kredit. Lembaga Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo ) menurunkan peringkat PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah (Bank Jateng ) menjadi idA+ dari sebelumnya idAA-. Peringkat diturunkan akibat meningkatnya tantangan dalam mencapai pertumbuhan bisnis yang diekspektasikan sebelumnya dan dalam usaha untuk menekan tingkat kredit bermasalah menjadi di bawah 2% seperti kondisi pada sebelum tahun 2019. Ekspektasi pertumbuhan BPD Jateng akan kembali lebih rendah dibanding tahun sebelumnya atau meneruskan tren menurun sejak 2018, pandemi Covid 19 membatasi ruang untuk pertumbuhan

bagi Bank Jateng dan industri perbankan pada umumnya, dengan jumlah debitur dengan kualitas baik akan berkurang. (investasi.kontan.co.id)

Melalui data di atas, guna mengetahui kinerja PT. BPD Jateng terdampak dengan kemunculan pandemi Covid-19, sehingga dapat diketahui masalah yang dihadapi dan bagaimana cara mengatasinya diperlukan adanya analisis keuangan. Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses penguraian dan penelaahan komponen laporan keuangan serta hubungan antar komponen, dengan menggunakan teknik analisis yang ada agar diperoleh gambaran yang komprehensif tentang laporan keuangan tersebut, agar analisis laporan keuangan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien (Barokah, 2014).

Harahap (2016) mengatakan bahwa kegiatan analisis laporan keuangan merupakan salah satu media untuk memperoleh informasi yang lebih banyak, lebih baik dan lebih akurat serta berfungsi sebagai sumber daya untuk proses pengambilan keputusan. Analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi tentang hasil yang dicapai dalam kaitannya dengan posisi keuangan perusahaan dan pilihan strategi perusahaan yang akan ditentukan. Selain itu, dengan menganalisis laporan keuangan, manajemen dapat menentukan posisi keuangan dan kinerja di masa lalu dan sekarang.

Penelitian sebelumnya mengenai dampak pandemi Covid-19 terhadap kinerja keuangan yang dilakukan Saparinda (2021) berpendapat bahwa pandemi Covid-19 mengakibatkan tingkat keuntungan perbankan menurun

dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Berbanding terbalik dengan penelitian Nuri Maulidi & Putu Prima (2021) menunjukkan bahwa Bank BUMN mampu mempertahankan serta mengatasi pengaruh negatif akibat adanya pandemi Covid-19.

Berdasarkan latar belakang tersebut dan beberapa penelitian terdahulu yang saling bertolak belakang, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang analisis kinerja keuangan dengan periode pengamatan yang lebih lama pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, studi perbandingan di masa sebelum dan saat pandemi Covid 19. Dengan demikian, penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah (Studi Perbandingan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid 19)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat rasio *Return On Assets* (ROA) PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sebelum dan saat pandemi Covid 19?
2. Bagaimana tingkat rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sebelum dan saat pandemi Covid 19?
3. Bagaimana tingkat rasio Biaya Operasi Dibanding Dengan Pendapatan Operasi (BOPO) PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sebelum dan saat pandemi Covid 19?

4. Bagaimana tingkat rasio *Loan To Deposit Ratio* (LDR) PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sebelum dan saat Covid 19?
5. Bagaimana tingkat rasio *Non Performing Loan* (NPL) PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sebelum dan saat pandemi Covid 19?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat rasio *Return On Assets* (ROA) PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sebelum dan saat pandemi Covid 19.
2. Untuk mengetahui tingkat rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sebelum dan saat pandemi Covid 19.
3. Untuk mengetahui tingkat rasio Biaya Operasi Dibanding Dengan Pendapatan Operasi (BOPO) PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sebelum dan saat pandemi Covid 19.
4. Untuk mengetahui tingkat rasio *Loan To Deposit Ratio* (LDR) PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sebelum dan saat pandemi Covid 19.
5. Untuk mengetahui tingkat rasio *Non Performing Loan* (NPL) PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sebelum dan saat pandemi Covid 19.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoritis terhadap ilmu pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi tentang analisis kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang analisis laporan kinerja keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada sektor perbankan dalam masa krisis pandemi.

b) Manfaat Praktis

a. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi perusahaan khususnya dalam analisis laporan kinerja keuangan untuk melakukan penilaian kinerja keuangan dan mengatasi masalah yang timbul akibat krisis pandemi. Penelitian ini juga penting dilakukan untuk memetakan risiko yang berpotensi ditimbulkan oleh pandemi virus corona sehingga dapat dirumuskan strategi antisipatif dan penanganan lebih lanjut mengenai dampak pandemi covid 19 terhadap sektor perbankan.

b. Bagi investor dan calon investor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai input informasi terkait dengan pengambilan keputusan di dalam investasi sehingga investor dapat mengambil keputusan secara efektif dan efisien melalui analisis kinerja keuangan perusahaan, khususnya pada sector perbankan.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai analisis kinerja keuangan perusahaan yang terdampak oleh krisis pandemi dan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber referensi maupun tambahan informasi penelitian bagi mahasiswa maupun pembaca untuk melakukan penelitian di masa yang akan datang.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Skripsi ini terdiri dari lima bab yang disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi mengenai landasan teori yang digunakan pada penelitian ini. Selain itu juga terdapat penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis dan pengembangan hipotesis.

##### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini membahas tentang jenis penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan pengukuran variabel serta teknik analisis data.

##### **BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini membahas mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.



## BAB V : PENUTUP

Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran terkait hasil penelitian.